Pengaruh Perbedaan Dosis Ekstrak Curcuma Pada Pakan Komersil Terhadap Pertumbuhan Dan Kelangsungan Hidup Udang Windu (*Penaeus monodon*)

Cut Riska Niati
NIM. 150303010

Komisi Pembimbing
Ir. Rosmaiti, MP.
Andika Putriningtias, S.Kel., M.Si.

ABSTRAK

Cut Riska Niati: "Pengaruh Perbedaan Dosis Ekstrak Curcuma Pada Pakan Komersil Terhadap Pertumbuhan Dan Kelangsungan Hidup Udang Windu (*Penaeus monodon*)" dibawah bimbingan Ir. Rosmaiti, MP dan Andika Putriningtias, S.Kel., M.Si. Udang windu merupakan salah satu komoditas unggulan perikanan, namun ketersediaannya di Indonesia untuk memenuhi komoditas unggulan ekspor non migas dari perikanan masih belum dapat mencapai target yang diharapkan (Mahasri, 2008). Pertumbuhan yang lambat dan tingkat kematian yang tinggi yang merupakan kendala utama dalam budidaya sistem intensif budidaya udang windu. Selama ini cukup banyak petani udang yang melakukan panen dalam waktu yang cepat, namun disayangkan ukuran yang diperoleh masih berusia dua bulan. Waktu panen yang seharusnya adalah 4 bulan, tetapi kebanyakan petani memanen dalam waktu singkat karena takut gagal panen dikarenakan beberapa faktor seperti penyakit, kualitas air yang kurang baik. Perlu adanya suatu inovasi yang dilakukan terhadap budidaya udang windu agar pertumbuhannya lebih optimal walaupun dalam usia 2 bulan. Salah satunya dengan meningkatkan nafsu makan udang tersebut.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode RAL (Rancangan Acak Lengkap) dengan 5 perlakuan dan 5 ulangan. Pada perlakuan 1

dengan dosis curcuma 0 g (kontrol), perlakuan 2 dengan dosis curcuma 12 g, perlakuan 3 dengan dosis curcuma 14 g, perlakuan 4 dengan dosis curcuma 16 g, dan dosis 5 dengan curcuma 18 g.

Hasil dari perlakuan tersebut berpengaruh nyata terhadap Efisiensi pakan dan tingkat kelangsungan hidup, sedangkan untuk parameter bobot mutlak dan laju pertumbuhan harian menunjukkan hasil yang tidak berpengaruh nyata. Efisiensi pakan terbaik diperlihatkan pada perlakuan D0 yaitu 64,3% dan efisiensi pakan terendah yaitu pada perlakuan D1 yaitu 35,28%. Tingkat kelangsungan hidup terbaik diperlihatkan pada perlakuan D3 yaitu 57,45% dan presentase terendah terdapat pada perlakuan D0 yaitu 36,62%. Bobot mutlak menunjukkan hasil terbaik didapat pada perlakuan 5 dengan perlakuan D4 dosis curcuma 18 g sebesar 0,265 g, sedangkan bobot mutlak terendah pada perlakuan D1 dengan dosis curcuma 14 g yaitu 0,209 g. Laju pertumbuhan harian didapatkan hasil terbaik pada perlakuan D4 dengan dosis curcuma 18 g yaitu sebesar 0,662 g, dan laju pertumbuhan harian terendah didapat pada perlakuan D2 dengan dosis 14 g curcuma yaitu 0,523 g.

Kata Kunci: Curcuma, Kelangsungan Hidup, Pakan, Pertumbuhan, Udang Windu.